

Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Jigsaw terhadap Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Puisi pada Siswa Kelas IV SD Swasta GKPS No 1 Pematang Siantar

Mery Chris Isabella Saragih^{1*}, Rajainal Saragih¹, Romaida Karo-karo¹

¹ Universitas Efarina Pematangsiantar, Indonesia

Corresponding Author: ✉ merychrissaragih09@gmail.com*

ABSTRACT

The aim of this study was to determine whether there were significant differences in learning to analyze the intrinsic elements of poetry of students. This research was conducted in 2024 at SD GKPS no 1 Pematangsiantar. This is a quantitative research using an experimental approach and using the one group pretest-posttest model. Furthermore, this research will be compared with the related-test sample at the significant level or the 0.05 level (95%). The result is pre-test mean value = 62 and post-test mean value = 85.89. from the data analysis, the research hypothesis was tested using the "t" test. From thr research results obtained tcount =30.82 with a significant level of 0.05 (95% confidence level) with df 18 obtained t table: 2.0928. thus, if tcount > ttable, namely (30.82>2,0928) then Ho is rejected, With Ho rejection, Ha is accepted. It can be concluded that the result of the ability to to analyze the intrinsic elements of poetry of students for the IV of SD GKPS no 1 Pematang Siantar are better after using the Jigsaw Method.

Keywords: Cooperative Learning Model, Intrinsic Elements of Poetry

ARTICLE INFO

Article history:

Received
March 28, 2024
Revised
May 31, 2024
July
Accepted
July 30, 2024

Journal Homepage <https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by CV. Creative Tugu Pena

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan bahasa resmi yang digunakan oleh seluruh masyarakat yang mendiami negara Indonesia. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 pasal 29 ayat (1) menyatakan bahwa bahasa Indonesia wajib digunakan sebagai bahasa pengantar dalam pendidikan nasional. Bahasa Indonesia adalah jati diri sekaligus identitas bangsa Indonesia. Bahasa Indonesia memegang peranan penting pada semua aspek kehidupan. Bahasa Indonesia bukan hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai alat pemersatu bangsa Indonesia yang mempunyai 746 bahasa daerah dengan 17.508 pulau (Kepala Pusat Bahasa Depdiknas). Namun, pada abad 21 ini bahasa Indonesia justru berada di kalangan generasi milenial. (Arisandy, Rizkika and Astika, 2019:248).

Bahasa Indonesia di SD merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan aktivitas siswa. Bahasa merupakan alat komunikasi. Belajar bahasa berarti belajar berkomunikasi. Pembelajaran Bahasa Indonesia sendiri memiliki tujuan yang tidak berbeda dengan tujuan pembelajaran yang lain, yakni untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap. Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah mencakup empat aspek, yaitu: keterampilan menyimak (listening skills), keterampilan berbicara (speaking skills),

keterampilan membaca (reading skills), keterampilan menulis (writing skills) (Manalu et al., 2023).

Dalam pembelajaran tugas pendidik yang paling utama adalah mengkondisikan lingkungan belajar agar dapat mendukung terjadinya perubahan perilaku yang lebih baik bagi siswa. Untuk mencapainya pendidik dapat menggunakan berbagai sumber belajar untuk mendukung proses terjadinya perubahan tingkah laku pada siswa (Ivantara, Herman and Manalu, 2020). Selain itu, pendidik juga harus menggunakan strategi ataupun metode pembelajaran agar siswa tertarik dan mudah memahami materi yang akan diajarkan. Pembelajaran bahasa Indonesia pada hakikatnya adalah membelajarkan peserta didik tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya. Menurut Atmazaki, mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, dan menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia. (Ali, 2020:35).

Didalam pembelajaran bahasa Indonesia, banyak materi yang menuntut peserta didik untuk membaca beragam jenis karya sastra, yang dimana karya sastra merupakan hasil dari imajinasi seseorang berdasarkan apa yang sedang dirasakannya. Dalam membuat karya sastra seseorang bebas dalam berkreasi dan berimajinasi guna menghasilkan karya sastra yang terbaik. Sebuah karya sastra merupakan proses kreatif seorang pengarang terhadap realitas kehidupan sosial pengarangnya. (Muriyana, 2022:218).

Salah satu jenis karya sastra yang juga termasuk bagian penting dari jenis karya sastra lainnya yaitu puisi. Salah satu karya sastra yang perkembangannya sangat pesat yaitu puisi. Bahkan sebelum Indonesia merdeka, masyarakat Indonesia sebenarnya telah bersastra yaitu dengan mantra, doa-doa untuk dewa atau nenek moyang. Hal ini menunjukkan bahwa peran puisi dalam kehidupan merupakan sesuatu yang dominan dalam menunjukkan jati diri hidup. Jika melihat hakikat dari puisi yaitu salah satu bentuk karya sastra yang diungkapkan dengan menggunakan bahasa yang padat, mendobrak dan penuh dengan makna. Melalui puisi kita dapat merasakan tawa, tangis, senyum, berfikir, merenung, terharu bahkan emosi dan marah. Sampai saat ini, puisi selalu mengikat hati dan digemari oleh semua lapisan masyarakat karena keindahan dan keunikannya.

Puisi adalah satu di antara bentuk karya sastra yang terikat oleh unsur-unsurnya, seperti rima, baris, bait, irama, dan mantra. Puisi merupakan salah satu bentuk karya sastra yang dengan kata-kata indah dan bermakna dalam. Dibandingkan karya-karya sastra lain, puisi termasuk dalam kategori sastra paling tua. (Septiani and Sari, 2021:99). Puisi memiliki peran sebagai sarana untuk menyampaikan gagasan atau ide terhadap peristiwa atau hal. Oleh karena itu, puisi merupakan satu di antara wujud karya sastra yang disukai karena menyajikan bahasa dengan indah dan imajinatif. Puisi memiliki keindahan yang dapat membuat pembaca menyukai dan tertarik. Komponen dari estetika atau keindahan dalam puisi berupa ungkapan pikiran atau perasaan penyair yang berbentuk ciptaan menyeluruh dan menyatu. (Yanti, 2023:219).

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa puisi merupakan bentuk karya sastra dari hasil ungkapan dan perasaan penyair yang memiliki bahasa yang penuh makna. Melalui puisi kita dapat merasakan tawa, tangis, senyum, berfikir, merenung, terharu bahkan emosi dan marah.

Berdasarkan observasi peneliti di SD Swasta GKPS No 1 Pematang Siantar, maka ditemukan masalah bahwa semangat dan kreativitas siswa dalam pembelajaran menganalisis unsur puisi sangat rendah. Berdasarkan masalah tersebut, maka peneliti menawarkan model pembelajaran yang sesuai untuk mengatasi permasalahan tersebut, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran tipe *Jigsaw*.

Jigsaw merupakan proses pembelajaran yang diawali dengan pembentukankelompok asal, dimana setiap anggota kelompok asal dengan komponen materi yang sama membentuk kelompok ahli dan membahas komponen materi yang dihasilkan (Herman, Sibarani and Pardede, 2020). Kemudian setiap anggota kelompok ahli kembali ke kelompok asal dan membahas lebih lanjut tentang setiap sub materi yang diperoleh dari setiap anggota kelompok. Setiap homegroup mengumumkan hasil diskusinya didepan kelas. Melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* diharapkan siswa dapat berkonsentrasi ketika diberikan materi yang diajarkan. (Nomor, Wenas, & Pangemanan, 2022,52).

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa *Jigsaw* merupakan model pembelajaran yang cara belajar siswa dibentuk dalam kelompok kecil dan siswa saling bekerja sama saling ketergantungan dan bertanggungjawab atas tugas nya masing-masing.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan metode eksperimen. Melalui metode ini peneliti akan memperoleh bukti yang paling meyakinkan tentang penggunaan metode pembelajaran *Jigsaw* terhadap pembelajaran menganalisis unsur intrinsik puisi, yang diterapkan pada siswa kelas IVSD Swasta GKPS no 1 pematangsiantar, yang berjumlah 32 orang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model one group *pretest-post test*. Model *one group pretest-post test designs* adalah metode eksperimen yang hanya mengambil satu kelas saja untuk menjadi sampel penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan pada pembelajaran semester genap tahun 2024/2025. Selanjutnya penelitian ini menggunakan desain *one-Group. Pretest-Post test* yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding akan dibandingkan dengan uji-t sampel berhubungan pada taraf signifikan atau tingkat kepercayaan 0,05 (95%).

Tabel 1
Desain Penelitian (One Group pretest-posttest)

Kelompok	Pre-tes	Variabel Bebas	Pos-tes
Pra-Eksperimen	Y1	X	Y2

Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengetahui kemampuan menganalisis unsur intrinsik puisi dengan menggunakan model *Jigsaw* yaitu tes menganalisis unsur intrinsik puisi.

Tabel 2
Kriteria Penilaian

No	Aspek		Skor
1	Tema	●Sangat baik dalam menentukan tema yang terkandung didalam teks puisi	4
		●Baik dalam menentukan tema yang terkandung didalam teks puisi	3
		●Cukup dalam menentukan tema yang terkandung didalam teks puisi	2
		●Kurang baik dalam menentukan tema yang terkandung didalam teks puisi	1
2	Diksi	● Sangat baik dalam menentukan tema yang terkandung didalam teks puisi	4
		● Baik dalam menentukan tema yang terkandung didalam teks puisi	3
		● Cukup dalam menentukan tema yang terkandung didalam teks puisi	2
		● Kurang baik dalam menentukan tema yang terkandung didalam teks puisi	1
3	Nada dan Suasana	●Sangat baik dalam menyesuaikan nada dan suasana	4
		●Baik dalam menyesuaikan nada dan suasana	3
		●Cukup dalam menyesuaikan nada dan suasana	2
		●Kurang baik dalam menyesuaikan nada dan suasana	1
4	Rasa	●Sangat baik dalam mengungkapkan rasa yang terkandung dalam teks puisi	4
		●Baik dalam mengungkapkan rasa yang terkandung dalam teks puisi	3
		●Cukup dalam mengungkapkan rasa yang terkandung dalam teks puisi	2
		●Kurang baik dalam mengungkapkan rasa yang terkandung dalam teks puisi	1
5	Amanat	●Sangat baik dalam menyampaikan pesan yang ada didalam teks puisi	4
		●Baik dalam menyampaikan pesan yang ada didalam teks puisi	3
		●Cukup dalam menyampaikan pesan yang ada didalam teks puisi	2
		●Kurang baik dalam menyampaikan pesan yang ada	1

		didalam teks puisi	
--	--	--------------------	--

Tabel 3
Kategori Tingkat Menganalisis Unsur Intrinsik Puisi

No	Kategori	Rentang Skor
1	Sangat Baik	85-100
2	Baik	70-84
3	Cukup	55-69
4	Kurang	40-54

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus uji pembeda. Untuk menguji hipotesis digunakan uji perbedaan *mean* sampel berhubungan dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{D}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}$$

(Mery dan Adi,2023:269)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, model pembelajaran *Jigsaw* dikatakan berhasil apabila metode tersebut mampu menunjukkan hasil belajar yang meningkat. Hasil belajar tersebut dapat diketahui melalui hasil *pre-test* dan *post-test*. Dengan artian bagaimana hasil sebelum dan sesudah diterapkan model *Jigsaw* pada pembelajaran menganalisis unsur intrinsik cerpen. Dengan demikian hasil *T* hitung harus lebih besar daripada *T* tabel. Analisis data hasil *pre-test* dan *post-test* siswa-siswi Kelas IV SD Swasta GKPS Pematangsiantar adalah sebagai berikut. Adapun data *pre-test* dan *post-test* dari hasil penelitian yang dilaksanakan di kelas IV SD GKPS no 1 Pematangsiantar, adalah sebagai berikut:

Table 4
Keterampilan Menganalisis Unsur Intrinsik Cerpen Sebelum dan sesudah diterapkan Model *Jigsaw*

No		Pre tes	Pos tes	D	D ²
1		65	83	-18	324
2		72	90	-18	324
3		58	80	-22	484
4		60	85	-25	625
5		68	88	-20	400

6		55	78	-23	529
7		58	88	-30	900
8		64	90	-26	676
9		60	86	-26	676
10		65	92	-27	729
11		58	85	-27	729
12		66	90	-24	576
13		60	86	-26	676
14		71	90	-19	361
15		55	80	-25	625
16		60	81	-21	441
17		63	88	-25	625
18		55	82	-27	729
19		65	90	-25	625
Jumlah		1178	1632	-454	11054
Rata-Rata		62	85,89	-23,89	

(Sumber: Data penelitian tahun 2024)

Nilai rata-rata pre-tes dan pos-tes

1. Data Pre-tes

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum x_1}{n}$$

$$\bar{X}_1 = \frac{1178}{19}$$

$$\bar{X}_1 = 62$$

2. Data Pos-tes

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum x_2}{n}$$

$$\bar{X}_2 = \frac{1632}{19}$$

$$\bar{X}_2 = 85,89$$

Analisis data

$$\bar{D} = \frac{\sum d}{N}$$

$$= \frac{-454}{19}$$

Skor pada kelas eksperimen tersebut akan dibandingkan dengan uji-t sampel berhubungan pada taraf signifikan atau tingkat kepercayaan 0,05 (95%).

Untuk menguji hipotesis digunakan uji perbedaan mean sampel berhubungan.

$$t = \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}$$

Pengujian Hipotesis (Tes Signifikan) :

$$t = \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{-23,89}{\sqrt{\frac{11054 - \frac{(-454)^2}{19}}{19(19-1)}}$$

$$t = \frac{-23,89}{\sqrt{\frac{11054 - 10848}{342}}}$$

$$t = \frac{-23,89}{\sqrt{\frac{206}{342}}}$$

$$t = \frac{-23,89}{\sqrt{0,602}}$$

$$t = \frac{0,775}{-30,82}$$

df = N - 1
= 19 - 1

T_{0,95} df = 18

T_{hitung} = 30,82

Interpolasi 18 berada diantara 10 dan 30

Maka t_{hitung} = 30,82

Untuk df = 10 dan α = 0,05 didapat 2,228

Untuk df = 30 dan α = 0,05 didapat 2,042

$$t_{tabel} = t_{0,95} S = 18 = 2,228 + \frac{18-10}{19-30} (2,228-2,042)$$

$$= 2,228 + \frac{8}{-11} (0,186)$$

$$= 2,228 + (-0,727) (0,186)$$

$$= 2,228 + (-0,1352)$$

$$= 2,0928$$

T_{0,95} df 18 = 2,0928 (interpolasi), signifikan pada p<0.05

Tabel 4
Hasil Pre-tes dan Pos-tes

Kelas	Skor Rata-rata		D ⁻
	Pre-tes	Pos-tes	
Eksperimen	62	85,89	-23,89

Hipotesis statistik :

Ho : $\mu_1 = \mu_2$

Ha : $\mu_1 \neq \mu_2$

Berdasarkan pengolahan data keterampilan menganalisis unsur intrinsik puisi tes awal (pre-tes) dan tes terakhir (pos-tes) maka diperoleh thitung = 30,82 dengan taraf signifikan 0,05 (tingkat kepercayaan 95%) dengan df 18 diperoleh ttabel : 2,0928 (interpolasi). Dengan demikian jika thitung > ttabel yaitu (30,82 > 2,040) maka Ho ditolak. Dengan penolakan Ho maka Ha diterima, artinya terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menganalisis unsur intrinsik puisi siswa kelas IV SD Swasta GKPS no 1 Pematangsiantar sebelum dan sesudah diterapkan model pembelajaran *Jigsaw*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa kemampuan menganalisis unsur intrinsik puisi sebelum menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* pada siswa kelas IV SD Swasta GKPS no 1 Pematangsiantar berada dalam kategori sangat buruk karena hasil penilaian pre-test siswa menunjukkan nilai rata-rata di bawah KKM. Kemampuan menganalisis unsur intrinsik puisi sesudah menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* pada siswa kelas IV SD Swasta GKPS no 1 Pematangsiantar dalam kategori sangat baik karena hasil penilaian pos-test siswa menunjukkan nilai rata-rata di atas KKM. Hasil kemampuan menganalisis unsur intrinsik puisi siswa kelas IV SD Swasta GKPS no 1 Pematangsiantar setelah menggunakan model pembelajaran *Jigsaw* dalam pembelajaran bahasa Indonesia menjadi lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan model pembelajaran *Jigsaw*.

REFERENSI

- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA). *Jurnal PAUD*, 3(1). 35-44. DOI: <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Arisandy, D., Rizkika, D. P. and Astika, T. D. (2019). Eksistensi Bahasa Indonesia Pada Generasi Milenial Di Era Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 3(2). 247-251. DOI: <https://doi.org/10.30743/bahastra.v3i2.3180>
- Herman, Sibarani, J. K., and Pardede, H. (2020). The Effect of Jigsaw Technique in Reading Comprehension on Recount Text. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan, Jayapangus Press ISSN 2615-0891 (E) Vol. 3 No. 1 (2020), PP. 84-102*. DOI: 10.37329/cetta.v3i1.413
- Ivantara, E. P., Herman., and Manalu, D. B. (2020). The effect of using cooperative script on students' reading comprehension at grade eleveth of SMA Negeri 2 Pematangsiantar . *Acitya: Journal of Teaching & Education, Vol. 2 No. 2 2020, PP. 82-94*. DOI: 10.30650/ajte.v2i2.1361
- Manalu, R. J., Tumanggor, E. J., Sidauruk, M. A. B., Sitorus, H. A., Damanik, G. T. I., and Herman, H. (2023). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Script dalam Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V di SD Negeri 056915 Perumnas Batu 6 dalam Keterampilan Menyimak. *Journal on Teacher Education, 4(3), 204-211*. DOI: <https://doi.org/10.31004/jote.v4i3.12245>
- Muriyana, T. (2022). Perbandingan Aspek Citraan (Imagery) dan Makna Dalam Puisi `Peringatan` Karya Wijhi Thukul Dengan Puisi `Chage Bird` Karya Maya Angelou. *Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni , dan Budaya, 2(2), 217-227*. DOI: <https://doi.org/10.37304/enggang.v3i1.4946>

- Nomor, R., Wenas, J. R., & Pangemanan, A. S. (2022). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw terhadap hasil belajar siswa pada materi SPLDV. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(4), 50-58. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v2i4.746>
- Saragih, M. C. I. and Manurung, A. S. (2023). Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Berbasis Experiential Learning. *Journal on Teacher Education*, 4(4), 265-272. DOI: <https://doi.org/10.31004/jote.v4i4.14930>
- Septiani, E. and Sari, N. I. (2021). Analisis Unsur Intrinsik Dalam Kumpulan Puisi Goresan Pena Anak Matematika. *Pujangga: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 7(1), 96-114. DOI: <https://doi.org/10.47313/pujangga.v7i1.1170>
- Yanti, E. (2023) *Estetika Dalam Kumpulan Puisi "Kepada Cium" Karya Joko Pinurbo*. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 13 (2). 219-230. DOI: <http://dx.doi.org/10.20527/jbsp.v13i2.15244>
-

Copyright Holder :

© Mery Chris Isabella Saragih, et al., (2024).

First Publication Right :

© Attractive : Innovative Education Journal

This article is under:

